

IMPLEMENTATION OF THE USE OF GOOGLE CLASSROOM IN ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CLASS X 1 MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH

Rizky Hardiansah, Ardiah Juita, Agus Prima Aspa

rizky.hardiansah2986@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, agus.prima@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082285500192

*Physical Education Program For Health And Recreation
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Learning during the covid-19 pandemic is carried out with the Distance Learning (PJJ) system, it aims to break the chain of spread of Covid-19. With this policy, schools implement teaching and learning activities from a distance or online learning. Currently, there are many platforms that can help implement online learning, such as e-learning, Google Classroom, Edmodo, Moodle. During online learning during the Covid-19 pandemic, teachers send themed assignments, send learning videos as learning media to students so that students can immediately understand the material provided by the teacher through Google Classroom. The type used in this research is descriptive. The population in this study is class X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru there are 122 people. The researcher took a random sample of 10% of the total 122 students, namely 12 people and a PJOK teacher. The instruments used to collect data are questionnaires for students and interviews for teachers related to the implementation of google classroom. The data analysis technique used is to calculate the questionnaire score on each research indicator. Based on the results of the research, it showed that the implementation of the use of google classroom in online learning during the covid-19 pandemic in class X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru was 93.60% classified as very strong.*

Keywords: *Google Classroom, Online Learning During the Covid-19 Pandemic*

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS X 1 MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Rizky Hardiansah, Ardiah Juita, Agus Prima Aspa

rizky.hardiansyah2986@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, agus.prima@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 082285500192

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pembelajaran dimasa pandemic covid-19 dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring. saat ini banyak *platform* yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*. saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini, guru mengirimkan tugas-tugas tema, mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang diberikan guru melalui *Google Classroom*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru ada 122 orang. Peneliti mengambil sampel acak sebanyak 10% dari total siswa yang berjumlah 122 orang yaitu 12 orang dan seorang guru PJOK. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket untuk siswa dan wawancara untuk guru terkait implementasi *google classroom*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung skor angket pada tiap indikator penelitian. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru adalah 93.60% tergolong sangat kuat.

Kata Kunci: *Google Classroom*, Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan, pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktifitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia yang suthnya. Aktifitas jasmani tersebut dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional tersebut adalah dengan kegiatan olahraga, olahraga merupakan cara penyaluran bakat dan minat yang dimiliki. Olahraga sudah menjadi salah satu kegemaran baik di masyarakat umum maupun di usia pelajar, tidak hanya itu pemerintah juga mendukung kegiatan olahraga yang dilakukan pada jalur pendidikan.

Pembelajaran dimasa pandemic covid-19 ini menurut Asmuni (2020:282) Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus membuat persiapan pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena keberhasilan dalam membuat perencanaan mengajar mencerminkan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan penelitian ini berfokus pelaksanaan dalam bentuk pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Adapun yang menjadi masalah spesifik penelitian adalah bagaimana kurikulum yang dilakukan oleh guru serta kesesuaiannya dengan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam dokumen kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani.

Oleh karena itu Menurut Rosdiani (2015:70) untuk hal ini semua guru perlu diberikan sebuah pelatihan serta penataran khusus mengenai bagaimana pelaksanaan kurikulum yang baru tersebut, dan semua kegiatan yang diperlukan bisa di adakan oleh pihak sekolah dengan mengundang para ahli pendidikan dan jajaran pendidikan di daerah tertentu yang mengerti dengan kurikulum yang dimaksud, sehingga guru sebagai pihak yang paling banyak menghabiskan waktu selama proses pembelajaran lebih mengerti dan paham dengan kurikulum.

Hal di atas, berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) sangat berperan dalam kemajuan suatu negara karena penjasorkes sudah menjadi bagian dari pendidikan secara umum. Kemajuan penjasorkes di sekolah dapat dilihat dari 4 (empat) aspek yang meliputi tentang (1) ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, (2) ketersediaan tenaga pelaksana penjasorkes, (3) prestasi. Kemudian hasilnya nanti dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan kemajuan penjasorkes. Selanjutnya akan membawa dampak pada ketercapaian IPTEK di sekolah, membentuk SDM yang berkualitas, serta penunjang pembangunan penjasorkes di sekolah.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak *pandemi Covid-19* yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring

Dalam pelaksanaannya menurut Salsabila (2020:190) pembelajaran daring tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas.

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini banyak *platform* yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, Rumah belajar, dan bahkan *platform* dalam bentuk *video conference* sudah semakin banyak diantaranya seperti *Google meet*, *Zoom*, dan *Visco Webex*.

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada calon guru pada lembaga pendidik dan kependidikan.

Sebagai guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara *offline* (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring. Beberapa hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga siswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi.

Menurut Dewi (2020:67) menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran online antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti *google classrom*, *whatsaap*, kelas cerdas, *zennius*, *quipper* dan *microsoft*. Selama masa pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah atau online menjadi solusi terbaik. Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Google classroom pada dasarnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswanya. Menurut Sewang (2017:39) *Google classroom* merupakan sebuah layanan ruang kelas yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan interaksi berupa komunikasi, diskusi, berbagi file, hingga pemberian tugas melakukan penilaian.

Kemudian menurut Ali (2020:29) *Google class room* adalah suatu *learning management system* yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media *google class room* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Google classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

Menurut Sewang (2017:39) Mengaplikasikan *google classroom* dapat dipelajari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Masuk ke laman *google classroom* melalui link <http://classroom.google.com/>
- 2) Pastikan Anda memiliki akun *Google Suite (G-Suite)*. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas.
- 3) Guru dapat menambahkan anggota kelas secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya di dalam kelas nyata (di sekolah) guru sudah memberitahukan kepada siswa bahwa kegiatan belajar akan menerapkan *google clasroom* dengan syarat pendidik dan peserta didik menggunakan email yang diberikan oleh guru.

- 4) Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di *google drive*.
- 5) Selain memberikan tugas, Guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut.
- 6) Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.

Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di Kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, diketahui bahwa dengan terjadinya masa pandemi Covid-19 yang melanda kota pekanbaru mengakibatkan bahwa pemerintah kota pekanbaru mentiadakan pembelajaran *offline*, dan harus diganti menggunakan sistem pembelajaran *online*, di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menggunakan Aplikasi *Google Classroom* saat pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini, guru mengirimkan tugas-tugas tema, mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang diberikan guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain itu siswa diberi penugasan dari guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke *Google Classroom*, hanya saja masih ada siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab yang dilihat dari suka menunda mengerjakan tugas yang masih lama pengumpulannya dan mengumpulkan tugas pada menit-menit akhir batas waktu yang telah ditentukan dan masih ada siswa yang belum mampu bekerja sendiri terhadap menyelesaikan tugas maka siswa masih tergantung dengan temannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru serta mereka kurang percaya diri dengan jawaban sendiri sehingga masih ada yang mencontoh jawaban temannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang sejauh mana Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Pengamatan lebih menekankan kepada kualitas, karakter dan keterkaitan antara satu dengan yang lain tentang bagaimana Implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran daring masa pandemi *Covid-19*. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel acak sebanyak 10% dari total siswa yang berjumlah 122 orang, karena peneliti menilai bahwa sampel yang berjumlah 12 orang ini sudah mewakili dari seluruh populasi yang ada, sehingga sampel pada penelitian ini adalah 1 orang guru dan 12 orang siswa kelas kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa dan wawancara kepada guru penjas tentang implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

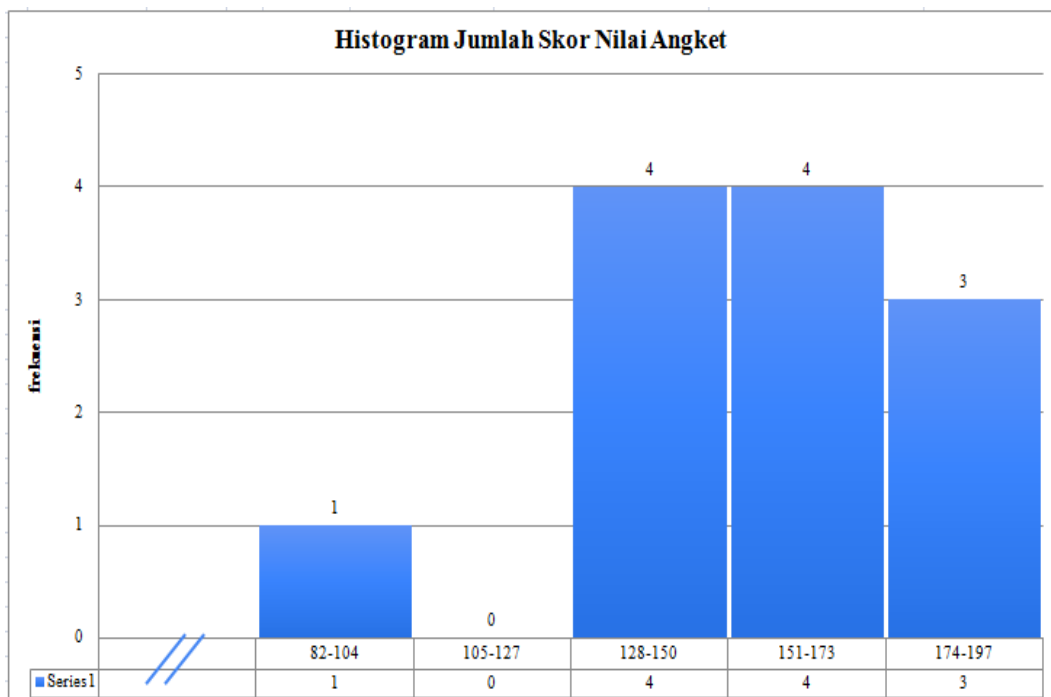
1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Angket valid yang berjumlah 56 pernyataan yang diberikan kepada sebanyak 12 orang siswa tentang implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Didapatkan respon dengan jumlah skor angket yang tersebar pada distribusi frekuensi sebanyak 5 kelas interval, dengan panjang kelas interval sebanyak 23, yaitu pada interval kelas pertama dengan rentang jumlah skor 82-104 terdapat frekuensi sebanyak 1 orang atau sebanyak 8.33%, pada interval kelas kedua dengan rentang jumlah skor 105-127 tidak ada, pada interval kelas ketiga dengan rentang jumlah skor 128-150 terdapat frekuensi sebanyak 4 orang atau sebanyak 33.33%, pada interval kelas keempat dengan rentang jumlah skor 151-173 terdapat frekuensi sebanyak 4 orang atau sebanyak 33.33%, pada interval kelas kelima dengan rentang jumlah skor 174-197 terdapat frekuensi sebanyak 3 orang atau sebanyak 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Angket Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	82 - 104	1	8.33%
2	105 - 127	0	0.00%
3	128 - 150	4	33.33%
4	151 - 173	4	33.33%
5	174 - 197	3	25.00%
Jumlah Pernyataan		12	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Jumlah Skor Angket Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

B. Analisa Data

Dari angket yang telah diberikan kepada siswa yang berjumlah 12 orang, kemudian direkapitulasi sehingga didapatkan respon nilai skor data angket :

Tabel 3. Skor Angket Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

No	Jawaban	Bobot Nilai (S)	Jumlah Frekuensi (F)	Hasil Perkalian (S) x (F)
1	Sangat Setuju	4	85	4 x 85 = 425
2	Setuju	3	381	3 x 381 = 1524
3	Kurang Setuju	2	155	2 x 155 = 465
4	Tidak Setuju	1	51	1 x 51 = 102
Jumlah				2516

Jumlah skor maksimal (skor tertinggi) adalah $4 \times 56 \times 12 = 2688$. Sehingga didapatkan perhitungan nilai persentasenya adalah :

$$\frac{2516}{2688} \times 100\% = 93.60\%.$$

Berdasarkan hasil dari respon siswa tersebut diketahui bahwa implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru sudah tergolong Sangat Kuat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru olahraga di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, Bapak Ardi Yandi, yang menjelaskan bahwa pada masa awal pembelajaran daring, tingkat kepuasan anak terhadap pembelajaran itu sangat kurang, karena

biasanya siswa belajar dengan system komando sedangkan pada masa covid siswa diberikan dengan metode daring. Persiapan sebelum menggunakan metode *google classroom* ini, dalam proses persiapannya dengan mempersiapkan modul dan video-video yang berkaitan dengan teori yang akan diberikan.

Kemudian media belajar, jauh berbeda saat belajar tatap muka, tentunya berbeda dengan metode yang digunakan saat daring, hanya menggunakan modul-modul, dan literasi ini. metode belajar yang digunakan secara daring melalui *Google Classroom* ini mengakibatkan tidak adanya kepastian pengetahuan bagi guru bahwa siswa melakukan gerakan yang sesuai dengan gerakan yang dicontohkan oleh guru, sehingga walaupun keaktifan siswa dalam belajar tetap ada hanya saja siswa yang biasanya aktif di luring juga menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran daring. Secara umum *Google Classroom* cukup efektif digunakan hanya saja masih ada juga siswa yang mengcopy tugas kawan dan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa selama pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*, berdasarkan hasil respon dari siswa diketahui bahwa implementasi *Google Classroom* dalam pembelajaran penjas ini sudah berjalan dengan baik, siswa dapat bersinergi dengan guru melalui *Google Classroom*.

Guru memberikan materi pembelajaran melalui *Google Classroom* dengan menyertakan media belajar belajar seperti gambar dan video praktek atau contoh gerakan teknik berolahraga sesuai dengan modul yang sedang dipelajari, dan siswa melakukan literasi dan mengikuti instruksi-instruksi yang sesuai dengan perintah tugas yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun metode pembelajaran yang digunakan selama pandemic covid ini secara daring dan menggunakan media *Google Classroom* siswa bersemangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik, mengumpulkan tugas, dan membaca materi-materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru melalui *Google Classroom*. walaupun adanya kekurangan saat belajar menggunakan *Google Classroom* ini seperti tugas yang dapat dicopy oleh kawan, namun hal tersebut dapat di atasi oleh guru dengan memeriksa secara seksama isi dari tugas yang telah diberikan kepada siswa satu persatu.

Pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan, karena karakteristik pembelajaran PJOK ini identik dengan melakukan praktek olahraga, hal itu menjadi terhambat karena belajar hanya bisa dilakukan secara daring dan ruang gerak yang terbatas. Implementasi *Google Classroom* ini menjadi suatu solusi dan alternatif yang tepat dalam memberikan materi belajar kepada siswa karena melalui implementasi *Google Classroom* ini guru dapat memberikan tautan yang berisi materi pelajaran sekaligus tugas serta batas waktu pengerjaan dinilai lebih bisa mengkomodir kebutuhan orang tua dan anak, ini dapat membantu penilaian harian, dan nilai bisa langsung masuk berkas.

Implementasi *Google Classroom* yang dilakukan di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru pada pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19 sebagaimana guru telah melakukan pembelajaran dengan persiapan yang baik sebelum memberikan materi, melaksanakan rencana pembelajaran daring dengan menggunakan dan memanfaatkan *Google Classroom*, serta menggunakan media *Google Classroom* tersebut guru juga telah melakukan evaluasi sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara guru dan penyebaran angket kepada siswa yang menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kondisi pembelajaran di masa pandemi dan karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK yang dilakukan melalui modul dan atau bahan ajar cetak yang dilampirkan di *google classroom* sehingga siswa dapat mengakses semua materi yang diberikan oleh guru. melalui implementasi *google classroom* ini guru dapat memuat tugas siswa dan memantau aktivitas belajar siswa. Melalui lembar pengamatan yang terintegrasi dengan bahan ajar dan atau modul yang dapat dicetak, orang tua siswa dapat memantau kegiatan aktivitas belajar siswa dan secara tak langsung melaporkan aktivitas tersebut kepada guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di kelas X 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru adalah 93.60% tergolong sangat kuat.

Rekomendasi

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi, diantaranya :

- a. Sebaiknya siswa yang kurang aktif belajar harus rajin bertanya kepada teman sebayanya apakah ada atau tidak tugas yang diberikan oleh guru dan tidak melakukan plagiasi tugas dengan mengcopy tugas yang telah dikumpulkan oleh teman tersebut.
- b. Sebaiknya guru lebih menekankan kepada siswa untuk tetap aktif belajar walaupun pembelajaran hanya dilakukan secara daring melalui implementasi penggunaan *google classroom*.
- c. Kepada peneliti selanjutnya harap mengkaji lebih dalam, tentang implementasi penggunaan *google classroom* dalam keefektifan pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. U., & Zaini, M. (2020). Pemanfaatan program aplikasi google classroom sebagai upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pada perkuliahan dasar-dasar kependidikan. *Society*, 11(1), 27-34.
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 278-281.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: Sebuah survey online. *LP2M*.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.

- Iftakhar, S. (2016). Google classroom: what works and how. *Journal of Education and Social Sciences*, 3(1), 12-18.
- Kosasih, E. (2016). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Ningrum, A. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era pandemic Covid-19 Materi Tata Surya pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Salatiga Tahun pelajaran 2019/2020.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Qomariah, S., & Nursobah, S. L. (2019). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *SINDIMAS*, 1(1), 227-231.
- Rahayu, E, T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani, Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi
- Setiawan, C. (2004). Krisis Identitas dan Legitimasi dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1 (1), hal 1-7.
- Sewang, A. (2017). Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 1(1), 35-46.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Utama, A.M, B. (2011) *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1), 1-9.